

Pelatihan *Table Setting* untuk Meningkatkan Relasi Bisnis UMKM Kampoeng Kajoetangan Heritage Malang Jawa Timur

**Bunyamin¹, Siti Munfaqiroh², Setyawan³, Nunung Nurastuti Utami⁴, Imama
Zuchroh⁵, Triana Murtiningtyas⁶, Kadarusman⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} STIE Malangucecwara Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nunung Nurastuti Utami

E-mail: nunung@stie-mce.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan Pelatihan tentang table setting kepada pengusaha UMKM di Kampoeng Kajoetangan Heritage Kota Malang – Jawa timu. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak diberikan 35 pemilik UMKM di Kampoeng Kajoetangan Malang. Dari pelatihan tersebut maka peserta meningkatkan kemampuannya dalam table setting untuk jamuan makan para tamu wisatawan. Sehingga wisatawan semakin terkesan dalam jamuan dan harapannya banyak yang berkunjung sehingga usaha UMKM Kampoeng Kajoetangan Heritage menjadi lebih dikenal masyarakat luas dan usahanya menjadi berkembang.

Kata Kunci – Pelatihan, Table Setting, Relasi Bisnis, UMKM

Abstract

This community service aims to provide training on table setting to MSME entrepreneurs in Kampoeng Kajoetangan Heritage Malang City - East Java. Participants who participated in this activity were given 35 MSME owners in Kampoeng Kajoetangan Malang. From the training, participants improved their ability in table setting for banquets for tourist guests. So that tourists are more impressed in the banquet and the hope is that many will visit so that the Kampoeng Kajoetangan Heritage MSME business becomes better known to the wider community and its business develops.

Keywords - Training, Table Setting, Business Relationships, MSMEs

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah aktivitas atau kegiatan yang sudah dikenal sejak dahulu kala. Pariwisata yang merupakan suatu perjalanan yang dilakukan untuk bersantai dan berekreasi. Diperlukan persiapan yang mantap untuk aktivitas ini, dimana ada sekelompok orang yang melakukan perjalanan dengan berbagai tujuan. Keputusan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata dipengaruhi oleh kuatnya faktor pendorong dan faktor penarik yang memotivasi wisatawan, yang menjadi penarik orang melakukan perjalanan wisata yaitu seseorang yang berkunjung ke destinasi secara terus-menerus yang disebabkan oleh adanya keunikan, keragaman atraksi dan pertunjukan berbeda dengan destinasi lainnya.

Kampoeng Kajoetangan Heritage (KJT Heritage) adalah sebuah destinasi wisata budaya yang mengusung konsep warisan budaya lokal, dengan fokus pada pelestarian dan pengembangan seni, tradisi, serta kuliner khas. Terletak di jantung kota, Kampoeng Kajoetangan Heritage mengundang para wisatawan untuk merasakan nuansa sejarah melalui arsitektur bangunan kuno, suasana yang kental dengan budaya lokal, dan beragam hidangan tradisional yang menggugah selera. Sebagai tempat yang sering digunakan untuk berbagai acara penting, baik itu acara pribadi maupun bisnis, KJT Heritage memiliki peran vital dalam menciptakan pengalaman yang tak terlupakan bagi para tamu dan pengunjung.

Meningkatkan dan mempertahankan tingkat kunjungan secara maksimal selain dapat dicapai melalui upaya pemasaran yang baik juga diraih dengan memehuni harapan dan kepuasan pengunjung terhadap sarana, fasilitas dan pelayanan yang ada.

Peningkatan kepuasan pengunjung akan berdampak pada bertambahnya jumlah dan lamanya kunjungan. Untuk mendukung lamanya kunjungan pengelola maupun masyarakat sekitar harus menyediakan fasilitas yang dibutuhkan pengunjung/wisatawan minimal kebutuhan dasar seperti makanan dan hunian. Fasilitas dasar yang harus disediakan tersebut harus terstandar seluruh pengelola yang mendukung. Penataan hunian dan makanan yang nyaman, bersih dan terstandar akan membantu pengunjung untuk menikmati waktu kunjungannya tanpa harus memikirkan menginap dan makannya.

Terkait hal tersebut sangat dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam menata hunian dan makanan untuk memudahkan pemenuhan kebutuhan pengunjung. Berkaitan dengan penataan makanan yang sangat penting adalah kemampuan dan keterampilan dalam mengatur makanan dan minuman dengan baik, indah, menarik dan mudah sehingga tampilan makanan dan minuman yang sebelumnya hanya sederhana atau biasa menjadi lebih kelihatan menarik dan mewah. Untuk menata makanan dan minuman harus memiliki pengetahuan dan keterampilan tata cara mengaturnya yang sering disebut table setting.

Sebagai pengelola tempat yang menyediakan layanan untuk berbagai kegiatan bisnis, Kampoeng Kajoetangan Heritage tidak hanya dituntut untuk memberikan pengalaman kuliner yang istimewa, tetapi juga untuk memperhatikan aspek layanan yang lebih luas, seperti etiket bisnis dalam jamuan makan. Untuk itu, pengelola KJT Heritage perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang tata cara penataan meja yang sesuai dengan standar etiket bisnis yang baik. Dengan pemahaman ini, mereka diharapkan dapat menciptakan suasana yang profesional dan menyenangkan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pelayanan dan memperkuat hubungan antara Kampoeng Kajoetangan Heritage dengan mitra bisnis, klien, serta tamu-tamu yang hadir.

Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah masyarakat yang memiliki usaha warung/restoran dan penginapan di Kampoeng Kajoetangan Heritage Kota Malang- Jawa Timur ini adalah;

- (1) Terbatasnya pengetahuan Kelompok UMKM Kampoeng Kajoetangan Heritage Kota Malang terkait dengan Table Setting dalam proses pelayanan makanan dan minuman pada wisatawan.
- (2) Kelompok UMKM Kampoeng Kajoetangan Heritage Kota Malang belum pernah mendapat pelatihan table setting

Tujuan diadakannya pelatihan ini:

1. Meningkatkan Keterampilan Penataan Meja Sesuai Etiket Bisnis
Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola Kampoeng Kajoetangan Heritage dalam menata meja sesuai dengan standar etiket bisnis yang berlaku. Dengan keterampilan ini, diharapkan mereka dapat menciptakan suasana jamuan yang profesional dan menyenangkan.
2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan dalam Acara Bisnis
Tujuan selanjutnya adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada tamu, mitra, dan klien dalam acara bisnis, sehingga setiap acara makan menjadi lebih berkesan dan mencerminkan profesionalisme.
3. Mempererat Hubungan Bisnis dan Membangun Reputasi Positif
Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antara pengelola KJT Heritage dengan mitra bisnis, klien, serta tamu yang datang, melalui pengalaman jamuan yang lebih terorganisir, sopan, dan sesuai dengan harapan dunia bisnis.
4. Menciptakan Suasana Makan yang Lebih Terorganisir dan Menyenangkan
Tujuan lainnya adalah agar peserta dapat menciptakan suasana makan yang terorganisir dengan baik dan sesuai etiket, yang dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan tamu, serta membantu terciptanya suasana yang lebih positif dalam setiap acara.

Sasaran Kegiatan:

1. Pengelola Kampoeng Kajoetangan Heritage
Sasaran utama dari pelatihan ini adalah pengelola Kampoeng Kajoetangan Heritage sebanyak 35 orang, baik mereka yang bertanggung jawab dalam layanan tamu maupun yang terlibat dalam penyelenggaraan acara bisnis. Pelatihan ini ditujukan untuk memberi mereka keterampilan praktis dalam menata meja sesuai dengan etiket bisnis.
2. Mitra Bisnis dan Klien KJT Heritage
Sebagai bagian dari proses mempererat hubungan bisnis, para mitra bisnis dan klien yang berinteraksi dengan Kampoeng Kajoetangan Heritage juga akan merasakan dampak positif dari acara-acara yang diselenggarakan dengan standar etiket bisnis yang lebih baik.

METODE

Tahapan kegiatan ini antara lain :

1. Pertengahan November 2024 dilakukan pertemuan awal antara Tim Pengabdian dengan Ketua Kampoeng Kajoetangan Heritage. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk melakukan koordinasi melanjutkan realisasi pengabdian di Kampoeng Kajoetangan Heritage. Pertemuan ini dikawal oleh Kepala LPPM STIE Malangkecewara
2. Pada akhir November November 2024 dilakukan pertemuan kedua untuk membahas mekanisme pelaksanaan dari program ini. Dari pertemuan ini menghasilkan bahwa masyarakat khususnya para pelaku UMKM dan pengelola Kampoeng Kajoetangan Heritage menginginkan adanya pengetahuan serta wawasan terkait table setting untuk menjamu tamu, mitra bisnis dan klien yang berinteraksi dengan Kampoeng Kajoetangan Heritage
3. Pada tgl 7 Desember 2024 adalah pelaksanaan Pendampingan pelatihan Table Setting di Kampoeng Kajoetangan yang didampingi oleh Tim Pengabdian STIE Malangkecewara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan Pendampingan Design logo dan Merek Produk UMKM Kampoeng Kajoetangan Heritage adalah:

1. Peningkatan Keterampilan Penataan Meja yang Profesional
Peserta pelatihan, yaitu pengelola Kampoeng Kajoetangan Heritage, akan mampu menata meja dengan benar sesuai dengan etiket bisnis yang berlaku, baik untuk acara makan siang informal, makan malam formal, maupun jamuan bisnis lainnya. Mereka akan lebih percaya diri dalam mengatur setiap detail penataan meja, mulai dari penggunaan peralatan makan yang tepat hingga penyusunan dekorasi meja yang sesuai.
2. Peningkatan Kualitas Layanan Acara Bisnis
KJT Heritage akan dapat memberikan layanan acara yang lebih profesional, dengan penataan meja yang lebih terorganisir dan rapi, sehingga memberikan pengalaman jamuan makan yang lebih menyenangkan dan berkesan bagi tamu dan mitra bisnis. Hal ini akan berkontribusi pada citra KJT Heritage sebagai tempat yang mengutamakan detail dan profesionalisme.



Gambar 1.

Pembukaan Pelatihan Table Setting di Kampoeng Kajoetangan Kota Malang



Gambar 2.

Sambutan Ketua Tim PkM Saat Pelatihan



Gambar 3.

Poto Pemaparan Materi Table Setting dan Peserta Pelatihan



Gambar 4.

Poto Pemaparan Materi



Gambar 5.

Poto Bersama Tim PkM beserta Peserta Pelatihan

Hambatan yang terjadi pada saat pelaksanaan :

1. Keterbatasan Sumber Daya (ruang untuk mengimplemenasikan perlu disediakan)
2. Membutuhkan pendanaan untuk menyediakan peralatan yang memadai.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pelatihan table setting ini telah memberikan dampak yang positif bagi pengelola Kampoeng Kajoetangan Heritage, dalam upaya untuk meningkatkan kepuasan relasi bisnis, baik dari segi keterampilan praktis, kualitas pelayanan, maupun hubungan bisnis yang lebih erat. Dengan penerapan pengetahuan yang diperoleh, diharapkan Kampoeng Kajoetangan Heritage dapat semakin dikenal sebagai tempat yang mengutamakan profesionalisme khususnya dalam jamuan makanan , dan mampu menciptakan kesan yang luar biasa bagi tamu dan mitra bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, "Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Intensi Wisatawan Berkunjung Kembali Di Destinasi Sulawesi Selatan" *J. Ilmu-ilmu Sos. dan Hum.*, vol. 20, no. 3, pp. 207–214.2021
- A. K. Dalimunthe, "Strategi Pemasaran Homestay Di Kabupaten Samosir (Studi Homestay di Desa Huta Tinggi Kecamatan Panguruan)," *J. mukadimah*, vol. 3, pp. 6–10, 2019.
- I. A. R. S. Windayani and M. K. S. Budhi, "Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel, Pengeluaran Wisatawan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali," *E-Jurnal EP Unud*, vol. 6, no. 2, pp. 195–224, 2023.
- K. J. Limantoro, R. P. Bastari, and R. Jokom, "Analisa motivasi dan tipe perilaku complain konsumen terhadap Table Service Restaurant Di Surabaya," *Siwalangkajournal*, 2022
- S. Wahyuningsih, "Pengaruh Tenaga Tata Hidang Pariwisata terhadap Kualitas Pelayanan di Hotel," *J. Media Bina Ilm.*, vol. 13, no. 11, pp. 1775–1782, 2019.